

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan fisik siswa. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan di sekolah dasar adalah bola voli, yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran tubuh serta keterampilan motorik siswa. Dalam bola voli, ada berbagai teknik yang perlu dikuasai oleh setiap pemain, salah satunya adalah teknik *smash*. *Smash* merupakan teknik dasar dalam bola voli yang digunakan untuk menyerang lawan dengan kekuatan dan kecepatan bola yang tinggi. Teknik *smash* yang efektif dapat menjadi senjata utama untuk mencetak poin dalam pertandingan.

Namun, meskipun *smash* adalah teknik yang sangat penting, tidak semua siswa mampu menguasainya dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Cintawargi 1 Tegalwaru, Karawang, siswa kelas 5B mengalami kesulitan dalam melaksanakan teknik *smash*. Mereka sering kali tidak dapat mengontrol kekuatan dan arah bola dengan baik, yang menyebabkan hasil permainan mereka kurang optimal. Disisi lain ditunjukkan pula masih rendahnya tingkat ketuntasan hasil belajar siswa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran teknik *smash* di kelas tersebut belum efektif, dan siswa belum sepenuhnya menguasai teknik tersebut.

Penyebab kesulitan ini bisa berkaitan dengan cara pembelajaran yang digunakan. Dalam banyak kasus, pembelajaran teknik olahraga seperti bola voli lebih fokus pada pengenalan teori atau hanya mengandalkan latihan yang monoton tanpa memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka secara menyeluruh. Pembelajaran yang terstruktur dengan baik dan menggunakan pendekatan yang lebih menarik dan interaktif dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menguasai teknik *smash*. Oleh karena itu, modifikasi dalam pembelajaran menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan.

Modifikasi pembelajaran adalah upaya untuk menyesuaikan metode, alat, dan aturan permainan dengan kemampuan siswa. Dengan melakukan modifikasi dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat memahami dan menguasai teknik *smash* lebih cepat dan lebih efektif. Modifikasi permainan bisa meliputi perubahan pada ukuran bola, tinggi net, atau aturan dasar permainan agar lebih sesuai dengan tingkat keterampilan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Winarno dan Subakti (2018) menunjukkan bahwa modifikasi pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan teknik olahraga, termasuk teknik *smash*, karena siswa diberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Penggunaan modifikasi pembelajaran dalam pendidikan jasmani telah banyak diterapkan dalam berbagai cabang olahraga, namun di sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran bola voli, hal ini masih jarang dilakukan. Beberapa penelitian yang membahas penerapan modifikasi pembelajaran dalam

olahraga menunjukkan hasil yang positif. Salah satunya adalah penelitian oleh Santos et al. (2021), yang menyatakan bahwa modifikasi permainan dapat meningkatkan partisipasi dan keterampilan siswa, karena materi pembelajaran lebih disesuaikan dengan tingkat perkembangan fisik dan kemampuan siswa. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan modifikasi dalam pembelajaran bisa menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menguasai teknik *smash*.

Seiring dengan itu, motivasi siswa untuk belajar juga merupakan faktor penting dalam penguasaan teknik olahraga. Berdasarkan teori motivasi, siswa yang merasa tertarik dan termotivasi akan lebih mudah menguasai keterampilan yang diajarkan. Modifikasi dalam pembelajaran bola voli dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk berlatih teknik *smash* dengan lebih semangat. Penelitian oleh Deci dan Ryan (2017) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik, yang datang dari dalam diri siswa, dapat memberikan dampak yang lebih positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang menyenangkan dan menantang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Sebuah pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan latihan, serta memberi mereka ruang untuk bereksperimen dengan teknik yang diajarkan, akan sangat membantu dalam mempercepat penguasaan teknik. Salah satu cara untuk mewujudkan hal ini adalah dengan memberikan modifikasi pada permainan bola voli, seperti menggunakan bola dengan ukuran yang lebih kecil,

memberikan variasi pada posisi net, atau mengubah aturan permainan agar lebih mudah diikuti oleh siswa.

Di SDN Cintawargi 1 Tegalwaru, penggunaan modifikasi dalam pembelajaran bola voli dirasa perlu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam teknik *smash*. Dalam kelas 5B, sebagian besar siswa memiliki keterampilan dasar yang cukup baik, tetapi masih kesulitan saat harus melakukan *smash* dengan benar. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui modifikasi pembelajaran. Dengan melakukan perubahan pada metode pembelajaran, diharapkan siswa dapat menguasai teknik *smash* dengan lebih mudah dan efektif.

Penerapan modifikasi pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya pada kemampuan teknik *smash* siswa, tetapi juga pada motivasi dan semangat mereka dalam mengikuti pelajaran. Modifikasi permainan yang lebih menyenangkan dan menantang dapat meningkatkan minat siswa untuk terus belajar dan berlatih. Selain itu, pendekatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan, bukan hanya dalam teknik *smash*, tetapi juga dalam penguasaan keterampilan lainnya dalam permainan bola voli.

Namun, meskipun modifikasi pembelajaran menawarkan banyak manfaat, masih banyak sekolah yang belum menerapkan pendekatan ini secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh modifikasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar

teknik *smash* pada siswa kelas 5B SDN Cintawargi 1 Tegalwaru, Kabupaten Karawang. Dengan mengkaji penerapan modifikasi pembelajaran dalam bola voli, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar.

Penelitian ini akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai seberapa besar pengaruh modifikasi pembelajaran terhadap kemampuan teknik *smash* siswa dan sejauh mana modifikasi ini dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran bola voli. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar, baik bagi pengembangan praktik pembelajaran olahraga di SDN Cintawargi 1 Tegalwaru maupun bagi dunia pendidikan jasmani pada umumnya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada upaya peningkatan hasil belajar *smash* permainan bola voli melalui modifikasi pembelajaran pada siswa kelas 5B SDN Cintawargi 1 Tegalwaru, Kabupaten Karawang. Fokus utama penelitian adalah penerapan modifikasi dalam pembelajaran bola voli, terutama dalam teknik *smash*, dengan menyesuaikan alat, aturan permainan, dan cara berlatih agar lebih sesuai dengan kemampuan siswa kelas 5B. Penelitian ini juga hanya mencakup hasil belajar teknik *smash*, tanpa mengkaji aspek lain dalam permainan bola voli.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh penerapan modifikasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar teknik *smash* bola voli pada siswa kelas 5B SDN Cintawargi 1 Tegalwaru?
- b. Apakah modifikasi pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran bola voli di SDN Cintawargi 1 Tegalwaru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan modifikasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar teknik *smash* bola voli pada siswa kelas 5B SDN Cintawargi 1 Tegalwaru.
2. Untuk mengetahui apakah modifikasi pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran bola voli di SDN Cintawargi 1 Tegalwaru.
3. Untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan teknik *smash* bola voli di sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Memberikan wawasan baru tentang penerapan modifikasi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar teknik *smash* bola voli di sekolah dasar.
 - b. Menambah kajian ilmiah mengenai pentingnya inovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan modifikasi permainan.
2. Manfaat Praktis:
- a. Memberikan informasi yang berguna bagi guru pendidikan jasmani dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran bola voli yang lebih efektif.
 - b. Menyediakan panduan bagi guru dalam menerapkan modifikasi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan teknik *smash* siswa.
3. Manfaat Bagi Siswa:
- a. Meningkatkan keterampilan teknik *smash* bola voli pada siswa.
 - b. Meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran bola voli di SDN Cintawargi 1 Tegalwaru.

E. Definisi Operasional

1. Modifikasi Pembelajaran

Modifikasi pembelajaran merujuk pada penyesuaian strategi, alat, metode, dan aturan yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih sesuai dengan kemampuan siswa dan kondisi kelas. Dalam konteks bola voli, modifikasi ini bisa melibatkan perubahan dalam ukuran bola, penggunaan alat bantu seperti net dengan ketinggian yang lebih rendah, atau

perubahan aturan dalam permainan agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Modifikasi ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan keterampilan siswa. Menurut Santos et al. (2021), modifikasi pembelajaran dalam olahraga dapat meningkatkan partisipasi dan keterampilan siswa karena disesuaikan dengan kemampuan mereka secara individu.

2. Hasil Belajar *Smash*

Hasil belajar dalam pembelajaran olahraga, termasuk dalam teknik *smash* bola voli, dapat diukur melalui tiga ranah utama dalam pendidikan, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor. Masing-masing ranah ini menggambarkan aspek yang berbeda dalam pengembangan keterampilan siswa, dan penting untuk memahaminya agar proses evaluasi dapat dilakukan secara menyeluruh dan komprehensif (Winarno & Subakti, 2018). Ranah afektif mengacu pada perkembangan sikap, nilai, dan perasaan siswa terhadap suatu aktivitas atau keterampilan yang dipelajari. Ranah kognitif mengukur sejauh mana siswa memahami konsep, teori, dan aturan yang terkait dengan teknik atau permainan yang diajarkan, dan Ranah psikomotor mengukur kemampuan fisik dan keterampilan teknis siswa dalam melakukan aktivitas yang bersifat fisik

3. Pelajaran Bola Voli

Pelajaran bola voli adalah kegiatan pendidikan jasmani yang bertujuan untuk mengajarkan keterampilan dasar bola voli, termasuk teknik dasar seperti passing, servis, *smash*, dan aturan permainan. Pembelajaran ini

tidak hanya fokus pada penguasaan teknik tetapi juga melibatkan pengembangan fisik dan mental siswa dalam bermain bola voli. Menurut Linder (2019), pembelajaran bola voli yang efektif tidak hanya mengajarkan teknik dasar, tetapi juga menekankan pada pengembangan strategi permainan serta kemampuan bekerja sama dalam tim.